

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN KOTA MAGELANG

THE USE OF LIBRARY AS A LEARNING RESOURCES FOR INCREASE STUDENT'S READING INTEREST IN THE CENTRAL LIBRARY MAGELANG

Oleh: Mohamad Lutfi Ade P, Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
lutfi.adeprema@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dan minat baca dengan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,69 dan nilai signifikansi 0,00 sehingga jika di dipresentasikan hasil kategori pemanfaatan perpustakaan oleh siswa tergolong sedang dengan presentase 73,33%, dan untuk hasil kategori minat baca jika dipresentasikan tergolong sedang dengan jumlah presentase 68%. Data tersebut membuktikan bahwa pemanfaatan perpustakaan mempengaruhi terhadap minat baca siswa di Perpustakaan Kota Magelang.

Kata kunci: *Pemanfaatan Perpustakaan, Sumber Belajar, Minat Baca Siswa*

Abstract

This report aims to review the relationship between the use of the library to raise reading interest students .This research used the quantitative descriptive .Data research suggests that there is a positive and significant between the use of interest and library read with koefisien correlation rhitung of 0,69 and value significance 0,00 and dipresentasikan category in the library use by students are being with the percentage 73,33 %, and to yield category reading interest if are being presented by the number of 68 % percentage .The data show that the use of the library influence on reading interest of students in a library book magelang.

Keywords: The use of library, A Source of Learning, Reading Interest Student.

PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang utuh dan handal, tetapi seringkali sangat idealis dan tanpa arah, sehingga kurang relevan dengan kebutuhan dilapangan. Sebagaimana yang tertulis di Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Budaya membaca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Hasil penelitian Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) pada tahun 2013 menempatkan Indonesia pada peringkat kedua negara paling

inovatif dalam pendidikan dunia, namun penelitian yang dilakukan OECD ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan *Programme for International Student Assesment* (PISA) Indonesia berada di urutan 64 dari 65 negara yang disurvei, PISA juga menempatkan Indonesia di nomor 57 dari 65 negara yang diteliti dalam hal kemampuan membaca siswa. (Republika Online, 2015: 27 Februari). Berdasarkan data dari Unesco pada tahun 2012, indeks minat baca warga Indonesia baru mencapai angka 0,001. Artinya dalam setiap 1000 orang Indonesia, hanya ada satu orang yang memiliki minat baca (Jawa Pos, 2013: 6). Dari beberapa literatur dan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang ada dapat dikatakan bahwa minat

baca masyarakat di Indonesia dinyatakan relatif rendah.

Kegiatan belajar tidak terlepas dengan kegiatan membaca, dimana kegiatan membaca adalah pokok yang ada dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar tidak terlepas dengan kegiatan membaca, dimana kegiatan membaca adalah pokok yang ada dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Farida Rahim (2008: 28), menjelaskan bahwa minat baca adalah keinginan kuat yang disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Sedangkan menurut Syaiful Rijal (majalah edukasi, No.03) minat baca dibagi menjadi dua, yaitu minat baca spontan dan minat baca terpola. Minat baca spontan adalah minat baca yang tumbuh dari motivasi personal pembaca, sedangkan minat baca terpola adalah minat baca yang berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Menurut Soeatminah (1991: 73-75), faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa yang meliputi keadaan psikologis dan fisiologis. Emosi dapat diartikan sebagai keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, dan kecintaan. Jadi, dapat dikatakan bahwa emosi merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi kondisi belajar karena merupakan reaksi atas keadaan psikologis dan fisiologis siswa.

Membaca merupakan salah satu sarana bagi peserta didik untuk dapat menemukan pemahaman, pengalaman baru, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu kebiasaan positif membaca sangat

dibutuhkan dan akan lebih baik jika sudah dibiasakan sejak dini, selain itu kegiatan membaca mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan merupakan salah satu sarana belajar yang termasuk dalam pusat sumber belajar. Perpustakaan menyediakan berbagai buku untuk kebutuhan membaca peserta didik. Buku-buku diperpustakaan bukan hanya buku-buku pelajaran namun buku-buku dan informasi mengenai hal diluar materi pelajaran. Oleh sebab itu adanya perpustakaan dapat membantu siswa untuk menambah informasi yang diperlukan, selain menggunakan internet untuk menambah wawasan.

Berdasarkan dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan Kota Magelang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif.

Waktu & Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan pusat kota Magelang. Perpustakaan ini beralamatkan Jl. Kartini no. 24, Magelang Tengah, Magelang, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2016.

Subyek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah pengunjung Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Magelang pada bulan Agustus-September

2016. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 75 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi dan angket. Dalam metode observasi ini peneliti mengamati kegiatan yang berlangsung di Perpustakaan Kota. Selain mengamati, peneliti memberikan angket dan menjabarkan hasil studi dokumentasi dari kegiatan yang berlangsung untuk melihat hasil bagaimana minat baca siswa.

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan bantuan *SPSS for Windows 2007*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Fasilitas Buku

Data yang diperoleh dari arsip dokumentasi mengenai fasilitas buku yang tersedia dapat diketahui bahwa fasilitas buku di Perpustakaan Kota Magelang berada di kategori yang cukup lengkap.

b. Pengunjung

Data perkembangan kegiatan Peningkatan Pelayanan Perpustakaan dapat dilihat dari jumlah peminjam, jumlah pengunjung dan penambahan anggota perpustakaan bahwa pengunjung yang tertarik untuk meminjam buku tergolong tinggi.

c. Pemanfaatan Perpustakaan

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*

dimana siswa-siswi dari berbagai jenjang pendidikan mulai dari siswa-siswi SD sampai siswa-siswi SMA yang diambil sebagai sampel secara acak.

Deskripsi data penelitian untuk masing masing variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Variabel Penelitian

	Pemanfaatan Perpustakaan	Minat Baca Siswa
Jumlah Responden	75	75
Mean	45,50	42,78
Median	45	43
Modus	44	44
Standar Deviasi	5,17	6,34
Maximum	57	56
Minimum	30	27

Sumber: Data primer diolah

Pengolahan data dari tabel di atas penilaian yang dilakukan selanjutnya adalah dengan mengkategorikan pengunjung menurut jenis kelamin yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Presentase Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi Siswa SD	Frekuensi Siswa SMP	Frekuensi Siswa SMA	Presentase (%)
1.	Laki-laki	5	5	7	22,66%
2.	Perempuan	12	25	21	77,33%
	Jumlah	17	30	28	100%

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan kategori perhitungan diatas, maka dapat dibuat hasil kategori pemanfaatan perpustakaan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Kategorisasi Pemanfaatan Perpustakaan

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$50,67 < X$	11	14,66%	Tinggi
$40,33 < X \leq 50,67$	55	73,33%	Sedang
$X \leq 40,33$	9	12%	Rendah

Sumber : data primer diolah

d. Minat Baca Siswa

Data mengenai variabel minat baca siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui angket. Angket tersebut disusun menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yang dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Kategorisasi Minat Baca Siswa

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$49,12 < X$	11	14,66%	Tinggi
$36,44 < X \leq 49,12$	51	68%	Sedang
$X \leq 36,44$	13	17,33%	Rendah

Sumber : Data primer diolah

e. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dan meningkatnya minat baca siswa di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Magelang. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan korelasi sederhana.

Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis hubungan X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y adalah menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson. Kemudian untuk mengetahui hubungan secara bersamaan X_1 dan X_2 dengan Y

dalam penelitian ini digunakan analisis regresi ganda.

Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan minat baca siswa di Perpustakaan Pusat Kota Magelang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Sederhana

		Pemanfaatan Perpustakaan	Minat Baca Siswa	Bac
Pemanfaatan Perpustakaan	Pearson	1,00		,6
	Corelation			
	Sig. (2-tailed)			,00
	N	75	7	7
Minat Baca Siswa	Pearson	,69		1,0
	Corelation			
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	75	7	7

Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara pemanfaatan perpustakaan dengan minat baca siswa adalah 0,69. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara pemanfaatan perpustakaan dengan minat baca siswa. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r adalah positif, berarti semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan maka semakin meningkatkan minat baca siswa.

Tabel 10. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel		r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Kesimpulan
Bebas	Terikat				
X	Y	0,69	0,227	0,00	Signifikan

Berdasarkan tabel 20 diatas diperoleh r_{hitung} sebesar 0,69 dan r_{tabel} sebesar 0,227 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,69 > 0,227$) dan nilai signifikansi $p < 0,05$ ($0,00 < 0,05$), maka dapat dikatan

bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan perpustakaan dengan minat baca siswa di perpustakaan Kota Magelang sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

f. Hasil uji analisis data

Uji T untuk Sampel Bebas antara Jenis Kelamin dengan Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca

Tabel 11. Group Statistics

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	S.E. Mean
Pemanfaatan Perpustakaan	Laki laki	17	39,41	4,02	0,97
	Perempuan	58	47,29	3,99	0,52
Minat Baca Siswa	Laki laki	17	35,12	3,84	0,93
	Perempuan	58	45,03	5,05	0,66

Dari tabel diatas untuk data pemanfaatan perpustakaan pada jenis kelamin laki laki berjumlah 17 orang, dan untuk perempuan berjumlah 58 orang. Rata rata pemanfaatan perpustakaan untuk laki laki adalah 39,41, sedangkan untuk perempuan 47,29. Standar deviasi pemanfaatan perpustakaan untuk laki-laki adalah 4,02 dan untuk perempuan 3,99. Standar error mean pemanfaatan perpustakaan untuk laki-laki adalah 0,97 dan untuk perempuan 0,52. Data untuk minat baca siswa pada jenis kelamin laki-laki berjumlah 17 orang, sedangkan untuk perempuan berjumlah 58 orang. Rata rata minat baca untuk laki-laki berjumlah 35,12 dan untuk perempuan berjumlah 45,03. Standar deviasi minat baca untuk laki-laki berjumlah 3,84 dan untuk perempuan berjumlah 5,05. Standar error minat baca

untuk laki-laki berjumlah 0,93 dan untuk perempuan berjumlah 0,66.

Dari tabel diatas menjelaskan hasil uji t sampel bebas. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Dari data tabel 22 diatas didapat nilai t hitung (*equal variance assumed*) pemanfaatan perpustakaan adalah -7,16, dan nilai t tabel diperoleh dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $75-2 = 73$, hasil diperoleh untuk t tabel sebesar -1,993. Nilai t hitung < t tabel ($-7,16 < -1,993$) maka, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan rata-rata pemanfaatan perpustakaan antara laki-laki dan perempuan. Dari rata-rata dapat dilihat bahwa pemanfaatan perpustakaan oleh laki-laki lebih rendah dari pada perempuan ($39,41 < 47,29$).

Dari tabel 22 diatas juga dapat dilihat perbedaan minat baca oleh laki-laki dan perempuan. Nilai t hitung minat baca siswa adalah -7,48, dan nilai t tabel diperoleh dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $75-2 = 73$, hasil untuk t tabel sebesar -1,993. Nilai t hitung < t tabel ($-7,48 < -1,993$) maka, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan rata-rata minat baca siswa antara laki-laki dan perempuan. Dari rata-rata dapat dilihat bahwa minat baca siswa oleh laki laki lebih rendah dari pada perempuan ($35,12 < 45,03$).

1. Uji Varian Satu Jalan antara Jenjang Pendidikan dengan Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca. Untuk jenjang pendidikan tidak menggunakan

uji t bebas dikarenakan variabel di jenjang pendidikan ada 3 variabel.

Tabel 13. Deskriptive Uji Varian

		N	Mean	Std	SE	95% Confidence Interval for Mean		Min	
						Lower Bound	Upper Bound		
Pemanfaatan Perpustakaan	SD	17	47,59	5,57	1,35	44,73	50,45	38	
	SMP	30	46,63	4,86	0,89	44,82	48,45	35	
	SMA	28	43,04	4,38	0,83	41,34	44,73	30	
	Total	75	45,51	5,17	0,60	44,32	46,70	30	
Minat Siswa	Baca	SD	17	44,47	5,50	1,33	41,64	47,30	33
	SMP	30	44,47	6,08	1,11	42,20	46,74	29	
	SMA	28	39,96	6,29	1,19	37,52	42,40	27	
	Total	75	42,79	6,35	0,73	41,33	44,25	27	

Dari tabel diatas menjelaskan tentang deskripsi statistik data. Untuk data pemanfaatan perpustakaan oleh siswa SD jumlah data 17; rata-rata 47,59; standar deviasi 5,57; dan standar eror 1,35. Untuk data pemanfaatan perpustakaan oleh siswa SMP jumlah data 30; rata-rata 46,63; standar deviasi 4,86; dan standar eror 0,89. Untuk data pemanfaatan perpustakaan oleh siswa SMA jumlah data 28; rata-rata 43,04; standar deviasi 4,38; dan standar eror 0,83.

Untuk data minat baca siswa oleh siswa SD jumlah data 17; rata-rata 44,47; standar deviasi 5,50; dan standar eror 1,33. Untuk data minat baca siswa oleh siswa SMP jumlah data 30; rata-rata 44,47; standar deviasi 6,08; dan standar eror 1,11. Untuk data minat baca siswa oleh siswa SMA jumlah data 28; rata-rata 39,96; standar deviasi 6,29; dan standar eror 1,19.

Dalam hal ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa berdasarkan jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka uji varian ditolak, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka uji varian diterima. Jadi dari data penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan tentang pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa berdasarkan jenjang pendidikan SD, SMP, SMA. Pada tabel deskriptif dapat diketahui bahwa rata rata pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa tertinggi adalah siswa SD, kemudian SMP, dan terendah adalah SMA

g. Pembahasan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan telah mendapatkan hasil-hasil sebagai berikut :

1. Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan dengan Minat Baca Siswa di Perpustakaan Kota Magelang Hasil analisis data penelitian dengan menggunakan bantuan program komputer PSPP diperoleh koefisien korelasi atau r_{hitung} sebesar 0,69 pada taraf signifikansi 5%. Harga r_{tabel} dengan $N=75$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,227. Harga r_{hitung} ini ternyata lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,69 > 0,227$). Hal ini membuktikan bahwa siswa yang semakin sering memanfaatkan perpustakaan, maka semakin meningkat pula minat baca siswa tersebut. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan meningkatnya minat baca siswa yang berkunjung di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Magelang.

Membaca merupakan sebagai alat untuk memperoleh sejumlah informasi mengenai moral, peradaban, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi modern. Selain itu membaca dapat juga berfungsi memperlancar studi, tidak hanya untuk kepentingan studi bahasa, tetapi juga untuk kepentingan studi-studi lainnya.

2. Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Siswa.

Hasil analisis data penelitian dengan menggunakan bantuan program komputer PSPP diperoleh koefisien korelasi atau t_{hitung} sebesar $-7,16$ pada taraf signifikansi 5%. Nilai t_{tabel} dengan $N=75$ pada taraf signifikansi 5% sebesar $-1,993$. Nilai t_{hitung} ternyata lebih kecil dari t_{tabel} ($-7,16 < -1,993$). Hal ini membuktikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara jenis kelamin dalam memanfaatkan perpustakaan dan minat baca

3. Hubungan Antara Jenjang Pendidikan Dengan Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Siswa.

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara jenjang pendidikan siswa yang datang ke perpustakaan terhadap pemanfaatan perpustakaan dan minat baca menunjukkan tingkat korelasi yang rendah. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh hasil uji varian satu jalan yang diperoleh sebesar $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,99 & 4,88 > 3,124$)

Jenjang pendidikan merupakan tingkatan dalam sistem pembelajaran yang berlaku, dengan jenjang pendidikan diharapkan siswa semakin terbuka dan bisa memberikan solusi atas masalah yang dihadapi, terutama dalam masalah belajar.

Dengan demikian, hubungan pemanfaatan sumber belajar dalam hal ini perpustakaan akan berdampak pada meningkatnya minat baca siswa. Jadi dalam penerapannya semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang maka akan berbanding sebanding dengan semakin meningkatnya minat baca seseorang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan minat baca siswa di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Magelang dengan korelasi rendah. Selain itu Ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Magelang dengan korelasi rendah. Serta Ada perbedaan yang signifikan antara jenjang pendidikan dengan pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Magelang dengan tingkat korelasi rendah. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa lebih meningkat jika memanfaatkan perpustakaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu memanfaatkan perpustakaan dengan maksimal mencakup aspek aspek lain yang terdapat di perpustakaan tidak semata-mata hanya fasilitas wifi dan ruangan yang sejuk saja, namun juga bisa membiasakan untuk membaca. Karena dengan membaca pengetahuan akan berkembang dan memperoleh informasi informasi baru.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan contoh yang baik kepada anak anak dengan membiasakan untuk membaca maupun mengunjungi perpustakaan, selain dapat menambah wawasan dengan membiasakan untuk membaca sama halnya mengasah kemampuan anak agar lebih optimal. Sehingga diharapkan dengan membaca hasil belajar anak anak dapat menunjukkan peningkatan.

1. Bagi Pengelola Perpustakaan

Untuk kemajuan perpustakaan harapan peneliti adalah dengan ditingkatkan kualitas sehingga pengunjung yang datang akan merasa lebih nyaman dan lebih gemar untuk datang ke perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri Djamarah, Syaiful. (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Jawa Pos. (2013) *Berantas Buta Huruf*. Jawa Pos. (28 Juli 2013).

Rahim, Farida. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Republika (2015). *Tingkat Minat Baca Pelajar*.

Diakses dari

<http://www.google.com/republikaonline.html> tanggal 5 April 2016 pukul 13:43

WIB.

Soetminah. (1992). *Perpustakaan Pustakawan dan Kepustakawanan*. Yogyakarta: Kanisius.

Syaiful, Rijal. (2005). *Gemar Membaca Pada Anak*. Edukasi.N0.03.2005.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sistem Pendidikan Nasional.